

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

Brosur No.: 1651/1691/IA

http://www.mta.or.id e-mail:humas_mta@yahoo.com Fax:0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 19 Mei 2013/09 Rajab 1434

Islam Agama Tauhid (ke-52)

Diantara nama (sifat-sifat) Allah yang menunjukkan bahwa Allah Maha Pemelihara dan Yang Mengatur semesta alam (2)

3. Al-Qoyyuum (Maha Berdiri sendiri, senantiasa mengurus makhluq-Nya)

الله لا اله الا هُو الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ، لاَ تَأْخُذُه سِنَةٌ وَّلاَ نَوْمُ، لَه مَا فِي اللهُ لاَ اللهَ وَمَا فِي الْاَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَه الاَّ بِاذْنه، يَعْلَمُ السَّموتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَه الاَّ بِاذْنه، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلاَ يُحيْطُونَ بِشَيْءَ مِّنْ عَلْمَهُ الاَّ بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّموتِ وَالاَرْضَ، وَلاَ يَتُودُه حَفْظُهُمَا، وَهُو الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ. البقرة: ٥٥٠ اللهَ لَيْ الْعَظِيْمُ. البقرة: ٥٥٠

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluq-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa idzin-Nya. Allah mengetahui apaapa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. [QS. Al-Baqarah : 255]

الــمّ (١) اللهُ لاَّ الهَ الاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ (٢) ال عمران: ١-٢

Alif laam miim (1)

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluq-Nya. (2) [QS. Ali 'Imraan : 1-2]

Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya. (110) Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (makhluq-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kedhaliman. (111) [QS. Thaahaa: 110-111]

4. Al-Haliim (Maha Penyantun)

Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. [QS. Faathir: 41]

قُلْ لَوْ كَانَ مَعَه الِهِ قُ كَمَا يَقُولُونَ اذًا لاَّبْتَغَوْا إِلَى ذِي الْعَرْشِ سَبِيْلاً (٤٢) سُبْحَنَه وَ تَعَالَى عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيْرًا (٣٤) تُسَبِّحُ لَه السَّموتُ السَّبْعُ وَ الأرْضُ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَ انْ مِّنْ شَيْء إِلاَّ يُسَبِّحُ السَّبْعُ وَ الأرْضُ وَمَنْ فِيْهِنَّ، وَ انْ مِّنْ شَيْء إلاَّ يُسَبِّحُ بِحَمْدِه وَلَكِنْ لاَّ تَفْقَهُونَ تَسْبِيْحَهُمْ، إِنَّه كَانَ حَلِيْمًا غَفُ وْرًا (٤٤)

Katakanlah, "Jika ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy". (42)

Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya. (43)

Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (44) [QS. Al-Israa': 42-44]

ياً يُهَا الَّذِيْنَ امَنُوْ الاَ تَسْئَلُوْ اعَنْ اَشْيَآءَ اِنْ ثُبْدَ لَكُمْ تَسُوَّوْ كُمْ، وَ اِنْ تَسْئَلُوْ اعَنْ اَشْيَا الله عَنْهَا، وَ الله غَفُوْرٌ تَسْئَلُوْ اعَنْهَا حِيْنَ يُنزَّلُ الْقُرْانُ تُبْدَ لَكُمْ، عَفَا الله عَنْهَا، وَ الله غَفُوْرٌ تَسْئَلُوْ اعَنْهَا وَ الله غَفُورٌ حَلِيْمٌ (١٠١) قَدْ سَالَهَا قَوْمٌ مِينَ قَبْلِكُمْ ثُمَ اَصْبَحُوا بِهَا كَفِرِيْنَ (١٠٠) المائدة: ١٠٢-١٠١

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al-Qur'an itu sedang diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu. Allah mema'afkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (101)

Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian mereka tidak percaya kepadanya. (102) [QS. Al-Maaidah : 101-102]

وَ الَّذِيْنَ هَاجَرُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ ثُمَّ قُتِلُوْآ اَوْ مَاتُوْا لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللهُ رَوْقًا فَي اللهِ عُمْ اللهِ رُقَالُهُمُ اللهُ رَوْقًا حَسَنًا، وَ إِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرِّزِقَيْنَ (٥٥) لَيُكَدُّجُمْ مُدْخَلاً يَرْضَوْنَه، وَ إِنَّ اللهَ لَعَلَيْمٌ حَلَيْمٌ (٩٥) الحج: ٥٩-٥٨ مُدْخَلاً يَرْضَوْنَه، وَ إِنَّ اللهَ لَعَلَيْمٌ حَلَيْمٌ (٩٥) الحج: Дал orang-orang yang berhijrah di jalan Állah, kemudian mereka dibunuh atau

mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezqi yang baik (surga). Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezqi. (58) Sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka ke dalam suatu tempat (surga) yang mereka menyukainya. Dan sesungguhnya Allah Maha

Mengétahui lagi Maha Penyantun. (59) [QS. Al-Hajj: 58-59] [انَّ الَّذَيْنَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ انَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الْتَقَى الْجَمْعَانِ انَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ اللهُ عَنْهُمْ، إِنَّ اللهُ غَفُورٌ اللهُ اللهُ عَنْهُمْ، إِنَّ اللهُ عَنْهُمْ، إِنَّ اللهُ عَنْهُمْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْهُمْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْهُمْ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَنْهُمْ اللهُ الل

حَلِيْمٌ. آل عمران: ١٥٥

Sesungguhnya orang-orang yang berpaling diantaramu pada hari bertemu dua pasukan itu, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaithan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. [QS. Ali 'Imraan: 155]

الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ أَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ ثُمَّ لاَ يُتْبِعُوْنَ مَآ اَنْفَقُوْا مَنَّا وَّلاَ اَذَّى لَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلاَ خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُ وَنَ اللهُ ١٤٦٢) قَوْلُ مَّعْرُوْفَ وَ مَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَآ اَدًى، وَ اللهُ غَنيُّ حَلَيْمٌ (٢٦٣) البقرة: ٢٦٢–٢٦٣

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (262)

Perkataan yang baik dan pemberian ma'af lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun. (263) [QS. Al-Baqarah: 262-263]

إِنْ تُقْرِضُوا اللهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضعِفْهُ لَكُمْ وَ يَغْفِرْ لَكُمْ، وَ اللهُ شَكُوْرُ

Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan (pembalasannya) kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun. (17)

Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (18) [QS. At-Taghaabun: 17-18)

5. Al-Kariim, Al-Akram (Maha Mulia)

Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. (6)

Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang, (7)

dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuh-mu. (8)

Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan. (9) IQS. Al-Infithaar: 6-91

٥) العلق: ١-٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan, (1)

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2)

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (3)

Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. (4)

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5) [QS.

Al-'Alaq : 1-5] كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانِ (٢٦) وَيَبْقى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَللِ وَ الْإِكْرَامِ (٢٧) وَيَبْقى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَللِ وَ الْإِكْرَامِ (٢٧) الرحمن: ٢٦-٢٧

Semua yang ada di bumi itu akan binasa. (26)

Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai Kebesaran dan Kemuliaan. (27) [QS. Ar-Rahmaan : 26-27]

Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai Kebesaran dan Karunia. [QS. Ar-Rahmaan : 78]

6. Al-'Afwu (Maha Pema'af)

وَهُوَ الَّذِيْ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عَبَادِهِ وَ يَعْفُواْ عَنِ السَّيَّاتِ وَيَعْلَمُ مَا وَهُوَ اللَّيَّاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ (٥٦) وَ يَسْتَجِيْبُ الَّذِيْنَ امَنُواْ وَ عَمِلُوا الصَّلَحَتِ وَ يَزِيْدُهُمْ مَّنْ فَضْلُه، وَ الْكَفَرُوْنَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدَيْدٌ (٢٦) الشورى: ٥٥-٢٦ مَّنْ فَضْلُه، وَ الْكَفَرُوْنَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدَيْدٌ (٢٦) الشورى: ٥٥-٢٦

Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan mema'afkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan, (25) dan Dia memperkenankan (do'a) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang shalih dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka adzab yang sangat keras. (26) [QS. Asy-Syuuraa: 25-26]

Dan apasaja mushibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah mema'afkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu). [QS. Asy-Syuuraa: 30]

وَمِنْ ايتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَاْلاَعْلاَمِ (٣٢) إِنْ يَشَأْ يُسْكِنِ الرَّيْحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ عَلَى ظَهْرِه، إِنَّ فِيْ ذَلِكَ لايت لَكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوْرٍ (٣٣) أَوْ يُوْبِقُهُنَّ بِمَا كَسَبُوْا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيْرٍ (٣٤) الشورى: ٣٢- ٣٤

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung. (32)

Jika Dia menghendaki Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan) -Nya bagi setiap orang yang banyak bershabar dan banyak bersyukur, (33)

atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka, dan Dia memberi ma'af sebagian besar (dari mereka). (34) [QS. Asy-Syuuraa: 32-34]

إِنَّ الَّذِيْنَ تَوَفِّيهُمُ الْمَلِئِكَةُ ظَالِمَيْ اَنْفُسهِمْ قَالُوْا فِيْمَ كُنْتُمْ، قَالُوْا كُنَّا مُمْ مُسْتَضْعَفَيْنَ فِي الْاَرْضِ، قَالُوْآ اَلَمْ تَكُنْ اَرْضُ الله واسعَةً فَتُهَاجِرُوْا فَيْهَا، فَأُولِئِكَ مَا وَيهُمْ جَهَنَّمُ، وَسَآءَتْ مَصَايْرًا (٩٧) الآ فَيْهَا، فَأُولِئِكَ مَا الرّجَالِ وَ النّسآء وَ الْولْدَانِ لاَ يَسْتَطَيْعُوْنَ حَيْلَةً وَلاَ يَهْتَدُوْنَ مَنَ الرّجَالِ وَ النّسآء وَ الْولْدَانِ لاَ يَسْتَطَيْعُوْنَ حَيْلَةً وَلاَ يَهْتَدُوْنَ مَنَ الرّجَالِ وَ النّساَء وَ الْولْدَانِ لاَ يَسْتَطَيْعُوْنَ حَيْلَةً وَلاَ يَعْفُو عَنْهُمْ، وَ كَانَ اللهُ عَفُوا غَفُو رَارُهِ ٩) النساء: ٩٥-٩٩

Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya, "Dalam keadaan bagaimana kamu ini ?". Mereka menjawab, "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah)". Para malaikat berkata, "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu ?". Orang-orang itu tempatnya

neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (97) kecuali mereka yang tertindas baik laki-laki atau wanita atau pun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah), (98)

mereka itu, mudah-mudahan Allah mema'afkannya. Dan adalah Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun. (99) [QS. An-Nisaa' : 97-99]

Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (148)

Jika kamu menyatakan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau mema'afkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa. (149) [QS. An-Nisaa': 148-149]

Demikianlah, dan baragsiapa membalas seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita kemudian ia dianiaya lagi, pasti Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pema'af lagi Maha Pengampun. [QS. Al-Hajj: 60]

Bersambung......